

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan pilar kemajuan suatu bangsa. Pendidikan Agama Islam memberikan pembinaan dan pendidikan karakter yang menjadikan moral bangsa semakin baik di masa mendatang (Anwar, 2016: 157). Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial dan nilai-nilai kemanusiaan seperti memperkuat etika dan kemampuan bersosial dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan nilai-nilai agama seperti empati, kerja sama, dan solidaritas (Jamil, 2023: 35). Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, guru sebagai fasilitator memiliki peranan yang penting (Wulandari, 2022: 851). Salah satu peran guru adalah dalam strategi pembelajaran, sehingga guru memerlukan metode pembelajaran yang bervariasi juga agar pembelajaran lebih menarik dan mendorong minat belajar siswa. Namun, pada kenyataannya banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa diinovasikan dengan metode lainnya dalam pembelajaran yang akan berakibat siswa menjadi kurang aktif, kurang fokus karena secara tidak langsung siswa juga harus mendengarkan guru yang sedang memberi penjelasan dan tidak ada timbal balik dari siswa yang menyebabkan siswa menjadi bosan (Jainap, 2022). Hal tersebut memengaruhi hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran siswa menjadi tidak bersemangat dalam belajar.

Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan, mendukung dan efektif, salah satunya metode *Joyful Learning* yang diharapkan akan menghasilkan prestasi lebih baik dan meningkat (Irmawati, 2024: 132). Metode *Joyful Learning* adalah terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan fokus selama pembelajaran dilaksana. Manfaat yang dihasilkan oleh metode ini sangat mendukung siswa untuk berkembang mulai dari kemampuan berpikir, keberanian atau percaya diri, keaktifan, dll (Prinotama, 2019: 96).

Penerapan metode *Joyful Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Firdaus Sukoharjo terlihat dari cara guru membuka pelajaran dengan kegiatan tebak-tebakan ringan mengenai materi pertemuan sebelumnya sebagai bentuk *ice breaking* sekaligus media *review*. Kegiatan ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan mendorong siswa untuk aktif menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya, guru melibatkan siswa melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi PAI secara menyenangkan.

Metode *Joyful Learning* termasuk metode yang mengikuti zaman dan mengutamakan kenyamanan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak perlu cemas akan ditertawakan karena salah, tertekan bahkan sampai

dianggap sepele. Bahkan sebaliknya siswa harus memunculkan sifat berani mencoba dan aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan akan menghasilkan kelas yang menyenangkan dan kondusif (Putri, 2024: 2798).

Pembelajaran menggunakan metode *Joyful Learning* berdampak baik untuk meningkatkan keaktifan siswa bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan menganalisis masalah dalam proses pembelajaran sehingga menjadi salah satu faktor utama terjadinya peningkatan hasil belajar siswa (Musbhirah, 2018: 26). Siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Joyful Learning* membuat suasana kelas menjadi ceria dan menyenangkan dan terbukti meningkatkan hasil belajar (Pangestika, 2017: 1849).

Hasil belajar merupakan evaluasi untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara sistematis baik secara lisan maupun tertulis dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka (Friskilia & Winata, 2018: 184). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, dari dalam diri masing-masing siswa dan faktor eksternal, salah satunya peran dari guru pengajar (Nabillah & Abadi, 2019: 659).

Meskipun Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk karakter, nilai moral, dan semangat belajar siswa, kenyataannya proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh metode ceramah yang monoton. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, kurang antusias, dan

berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang interaktif dan menyenangkan, dengan realitas di lapangan yang belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan efektif, seperti metode *Joyful Learning*, guna meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah utama yang ingin dikaji oleh peneliti adalah pengaruh metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran *Pendidikan Agama Islam*. Berdasarkan masalah utama tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah secara dominan tanpa variasi yang menarik, sehingga siswa cenderung kehilangan minat dan kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum optimal karena metode yang digunakan kurang mampu menumbuhkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan pembahasan tidak meluas. Batasan masalah dari penelitian ini adalah pengaruh metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam* sebagai solusi dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan konvensional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah yang peneliti dapatkan adalah:

1. Bagaimana metode *Joyfull Learning* dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan *Joyful Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh antara metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dicantumkan maka tujuan penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode *Joyful Learning* dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo,
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan *Joyful Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo,
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dapat berkontribusi dalam pengembangan penerapan pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam*, menambah bahan rujukan atau referensi untuk studi kepustakaan dan menambah ilmu pengetahuan yang relevan dengan pengaruh metode *Joyful Learning* pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan metode *Joyful Learning*.

- b. Bagi sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif guna mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia.
- c. Bagi program studi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memperkaya khasanah pengetahuan mengenai pengaruh metode *Joyful Learning*, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.